

## PELATIHAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI DI SDN 14 CAKRANEGARA

Vivi Rachmatul Hidayati\*<sup>1</sup>, Amrullah<sup>2</sup>, A. Wahab Jufri<sup>3</sup>, Sukardi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Mataram

\*e-mail: [vivirachma@unram.ac.id](mailto:vivirachma@unram.ac.id)<sup>1</sup>, [amrullah@unram.ac.id](mailto:amrullah@unram.ac.id)<sup>2</sup>, [awahabjufri@unram.ac.id](mailto:awahabjufri@unram.ac.id)<sup>3</sup>,  
[sukardi@unram.ac.id](mailto:sukardi@unram.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*Numeracy is one of the basic skills that students must have, especially students in elementary schools. Meanwhile, SDN 14 Cakranegara is one of the school partners that has implemented the Kurikulum Merdeka. Thus, reforms are needed in the implementation of learning, especially numeracy. Teachers at SDN 14 Cakranegara need refreshment regarding implementing numeracy learning that is fun and meaningful for students. Therefore, the service team intends to carry out training on the implementation of numeracy learning for elementary school teachers. This service goes through a process of preparation, implementation and evaluation (reporting). The training method is carried out by presenting material and implementing numeracy learning practices. The training was held on November 25 2023 with participants being teachers at SDN 14 Cakranegara. The training includes presentation of material, numeracy learning practice, and discussion. After that, an evaluation was carried out and the participants' responses to the activities were explored. A total of 9-11 participants stated that they understood numeracy and were able to explain numeracy across the curriculum in school learning.*

**Keywords:** Numeracy, Elementary School Mathematics, Kurikulum Merdeka

### **Abstrak**

*Numerasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki siswa, khususnya siswa di sekolah dasar. Adapun SDN 14 Cakranegara merupakan salah satu mitra sekolah yang telah melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, dibutuhkan pembaharuan dalam implementasi pembelajaran, terutama numerasi. Guru-guru di SDN 14 Cakranegara membutuhkan penyegaran tentang pelaksanaan pembelajaran numerasi yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, tim pengabdian bermaksud melaksanakan pelatihan implementasi pembelajaran numerasi bagi guru SD. Adapun pengabdian ini melalui proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (pelaporan). Metode pelatihan dilaksanakan dengan pemaparan materi dan dilaksanakan dengan praktik pembelajaran numerasi. Pelatihan dilaksanakan pada 25 November 2023 dengan peserta adalah guru di SDN 14 Cakranegara. Pelaksanaan pelatihan meliputi pemaparan materi, praktik pembelajaran numerasi, dan diskusi. Setelahnya, dilaksanakan evaluasi dan menggali respon peserta terhadap kegiatan. Sebanyak 9-11 peserta menyatakan memahami numerasi dan mampu menjelaskan numerasi lintas kurikulum pada pembelajaran di sekolah.*

**Kata kunci:** Numerasi, Matematika SD, Kurikulum Merdeka

## **1. PENDAHULUAN**

Kurikulum Merdeka mulai diimplementasikan pada sekolah-sekolah di berbagai jenjang di Indonesia. Pelaksanaan ini tentu tidak dilaksanakan secara langsung pada seluruh kelas di satuan pendidikan. Di sekolah dasar, implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan pada kelas 1 dan 4 terlebih dahulu, dan akan ditambah seiring berjalannya tahun ajaran baru. Kurikulum merdeka dirancang dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan menyenangkan, bebas stres, dan bisa menunjukkan keterampilan optimalnya (Rahayu et al., 2022). Adapun pendapat lain menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka menjadi jawaban dari tantangan pendidikan yang diakibatkan oleh krisis pada masa pandemi (Ardianti & Amalia, 2022). Hal ini berarti Kurikulum Merdeka diharapkan menjadi jawaban atas solusi permasalahan dari pendidikan selama ini.

Implementasi Kurikulum Merdeka tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangannya adalah penyesuaian-penyesuaian yang harus dilakukan guru agar dapat optimal dalam melaksanakannya. Salah satu sekolah dasar mitra yang sedang melaksanakan

implementasi Kurikulum Merdeka adalah SDN 14 Cakranegaran, Mataram. Berdasarkan penuturan Kepala Sekolah, guru-guru sudah mulai belajar dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, ditemukan kesulitan dalam pelaksanaannya. Salah satu hal yang perlu diketahui lebih dalam adalah pembelajaran numerasi dan pembelajaran matematika. Guru di SDN 14 Cakra negara membutuhkan penyegaran mengenai konsep numerasi pada sekolah dasar. Selanjutnya mereka juga membutuhkan variasi pembelajaran numerasi yang cocok diimplementasikan pada sekolah dasar. Hal itu semua menjadi tantangan bagi guru-guru SDN 14 Cakranegara dalam melaksanakan pembelajaran numerasi.

Numerasi memang tidak bisa dilepaskan dari Kurikulum Merdeka. Numerasi merupakan kemampuan dalam menggunakan angka, symbol, dan pengetahuan dalam menggunakannya dalam pemecahan masalah yang lebih kontekstual. Adapun numerasi menjadi pengetahuan mendasar yang dapat menjadi bekal utama siswa dapat memiliki keterampilan lebih lanjut, seperti pemecahan masalah (Anderha & Maskar, 2021). Hal ini menjadikan kemampuan numerasi dasar wajib dimiliki oleh siswa, khususnya di Sekolah Dasar (Hidayati et al., 2023). Lebih jauh, kemampuan numerasi dasar nantinya juga bisa menunjang keterampilan siswa dalam partisipasinya di lingkungan sosial (Fitriana & Ridlwan, 2021).

Kendati pentingnya numerasi, guru-guru memerlukan bimbingan dalam memilih strategi dan variasi pembelajaran numerasi. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian prosedur yang diperlukan guru untuk melaksanakan pembelajaran agar tujuan yang dirancang tercapai (Napfiah et al., 2023). Pemilihan strategi pada pembelajaran numerasi menjadi penting agar kemampuan dasar numerasi siswa tercapai. Di samping itu, pemilihan kegiatan atau aktivitas pembelajaran numerasi yang sesuai dengan kondisi siswa sangat berpengaruh pada respon siswa terhadap pembelajaran. Variasi pembelajaran numerasi sangat beragam. Salah satunya adalah dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran dengan tema numerasi dapat memberikan efek positif pada kemampuan numerasi siswa (Winarni et al., 2021). Adapun pemberian soal/masalah matematika juga bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika yang dalam hal ini terkait dengan salah satu tujuan dari numerasi pada siswa (Nasiba, 2022).

Berdasarkan analisis masalah yang dialami oleh mitra dan analisis kebutuhannya, guru-guru di SDN 14 Cakranegara memerlukan pelatihan terkait pembelajaran numerasi dan variasi-variasinya yang bisa dimanfaatkan dan diimplementasikan pada siswa Sekolah Dasar. Harapannya guru-guru memahami makna numerasi dan pentingnya dalam pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, guru mampu menggunakan variasi pembelajaran numerasi yang sesuai dengan kondisi siswa. Lebih jauh, guru dapat membuat variasi pembelajarannya yang sesuai dan optimal bagi siswa.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di SDN 14 Cakranegara. Adapun pesertanya adalah seluruh guru dan kepala sekolah di SD tersebut. Adapun pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 1 hari. Pengabdian ini dilaksanakan dengan 3 tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pengabdian. Pada persiapan, tim pengabdian melakukan kunjungan pada sekolah mitra dan menganalisis masalah serta kebutuhan sekolah. Selanjutnya, tim melaksanakan koordinasi terkait waktu, tempat, dan desain kegiatan pengabdian. Tim juga mempersiapkan materi dan instrument yang dibutuhkan, Pada tahapan pelaksanaan, tim melakukan pengabdian sesuai dengan susunan acara yang disusun dan disepakati. Adapun setelah pelatihan, tim mengukur pemahaman guru mengenai pembelajaran numerasi dan mengukur respon guru pada tahapan evaluasi. Berikut ini adalah diagram pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan implementasi strategi pembelajaran numerasi dilaksanakan pada Sabtu, 25 November 2023. Peserta kegiatan pelatihan adalah 11 guru dan 1 kepala SDN 14 Cakranegara. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada salah satu ruang kelas di SDN 14 Cakranegara. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim peneliti mendapatkan informasi dari kepala SDN 14 Cakranegara untuk mengunjungi sekolah. Setelah dilaksanakan diskusi singkat, didapatkan hasil analisis bahwa guru-guru SDN 14 Cakranegara membutuhkan bimbingan mengenai pentingnya numerasi dan pelaksanaan pembelajaran numerasi di sekolah dasar. Adapun langkah selanjutnya, tim mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengabdian, termasuk prototipe media-media pembelajaran numerasi yang bersifat *hands on*. Setelah persiapan dirasa cukup, tim pengabdian mendiskusikan waktu dan teknis pelaksanaannya dengan kepala sekolah.

Pada hari Sabtu, 25 November 2023 pukul 10.00 WITA, kegiatan pengabdian dilaksanakan. Kegiatan dibuka oleh pembawa acara. Adapun acara selanjutnya adalah sambutan dari kepala SDN 14 Cakranegara. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa pergeseran penggunaan Kurikulum menjadi salah satu jalan keluar namun juga memberikan tantangan tersendiri bagi guru-guru di sekolah tersebut. Salah satu hal yang diperlukan adalah belajar bagaimana memahami numerasi dan membuat rencana praktik pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Setelah itu, pembawa acara mempersilahkan narasumber (tim pengabdian) untuk memberikan sambutan. Setelah rangkaian kegiatan Pembukaan, seluruh peserta mengambil foto bersama.

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh narasumber. Terdapat 4 pokok bahasan yang dipaparkan pada pengabdian. Materi pertama mengenai pemahaman terkait numerasi dan pentingnya bagi siswa sekolah dasar. Narasumber menyampaikan mengenai materi numerasi, ruang lingkupnya, dan urgensinya dimiliki oleh siswa. Materi kedua mengenai pentingnya pemahaman konsep matematika dalam pembelajaran di dalam kelas. Materi ketiga mengenai pembelajaran numerasi dan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Adapun dalam sesi ini, narasumber menampilkan video mengenai numerasi lintas kurikulum. Materi keempat atau terakhir tentang variasi pembelajaran numerasi.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan



Gambar 3. Sambutan Kepala Sekolah



Gambar 4. Salah Satu Penyampaian Materi

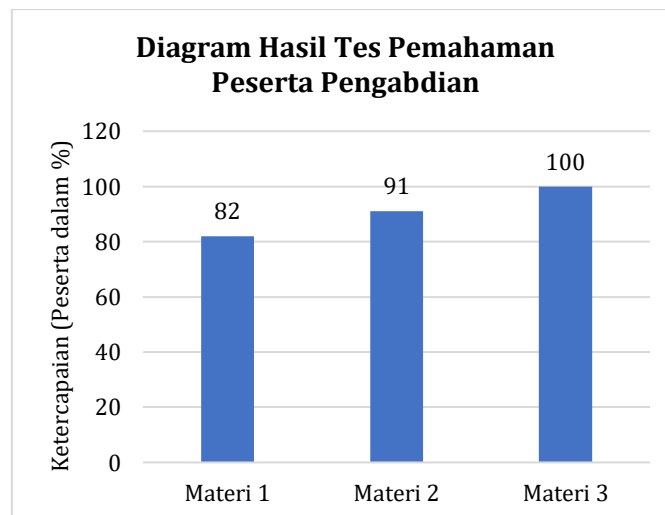
Setelah pemaparan materi, narasumber mempraktikkan implementasi strategi pembelajaran numerasi dan ragam kegiatan yang bisa memacu siswa untuk lebih fokus. Narasumber pertama menjelaskan nama kegiatan, alat bahan, dan tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu, narasumber akan mempraktikkan proses pembelajaran sebagai guru model, dan peserta berperan sebagai siswa. Peserta kegiatan akan mencoba melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh guru model (narasumber) dan memahami apakah kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Narasumber memberikan sesi praktik ini berjalan natural dan menyenangkan agar nantinya bisa diadaptasi dalam pembelajaran yang sesungguhnya.



Gambar 5. Praktik Pembelajaran Numerasi

Setelah kegiatan penyampaian materi dan praktik selesai, dibuka sesi diskusi. Terdapat pertanyaan dari peserta mengenai bagaimana cara dalam melacak kebutuhan belajar numerasi siswa jika dihubungkan dengan Kurikulum Merdeka saat ini. Adapun narasumber memberikan jawaban bahwa melaksanakan tes di awal pembelajaran dengan upaya mengetahui posisi numerasi siswa sangat penting dilaksanakan. Hasilnya akan dapat membantu guru menentukan desain pembelajaran numerasi yang cocok bagi siswa (Sanvi & Diana, 2022).

Setelah diskusi berakhir, tim pengabdian memberikan tes untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai numerasi dan pembelajarannya. Terdapat 11 peserta yang mengikuti tes. Setelah dilaksanakan tes, didapatkan hasil bahwa 82% peserta memahami makna dan pentingnya numerasi; 91% mampu menjelaskan peran penting pemahaman konsep pada pembelajaran matematika; dan 100% peserta mampu menjelaskan numerasi lintas kurikulum dalam pembelajaran di sekolah. Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan hasil tes pemahaman peserta pengabdian.



Gambar 6. Hasil Tes Pemahaman

Setelah sesi tes, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan respon, kritik, dan saran dalam pelaksanaan pengabdian. Salah satu guru memberikan respon bahwa pelaksanaan dari pengabdian sudah membantu mereka dalam memahami makna dan urgensi dari numerasi bagi siswa SD. Peserta juga mempunyai gambaran ragam kegiatan atau strategi pembelajaran numerasi yang bisa dimanfaatkan ketika di kelas. Adapun hal yang paling berkesan bagi mereka adalah kegiatan praktik pembelajaran. Mereka menyadari bahwa kegiatan praktik dengan media manipulatif akan menjadi salah satu hal yang menarik bagi siswa di pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyebutkan bahwa media pembelajaran manipulatif dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa (Mardia, 2023)(Astutik, 2022).



Gambar 7. Sesi Penyampaian Respon Peserta Terhadap Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan implementasi strategi pembelajaran numerasi pada sekolah dasar telah terlaksana pada salah satu sekolah mitra, yakni SDN 14 Cakranegara. Adapun berdasarkan kegiatan ini, didapatkan hasil bahwa numerasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa untuk kemudian memudahkan dalam belajar matematika di sekolah dasar. Strategi dan ragam pembelajaran numerasi perlu dipilih dan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan siswa. Adapun setelah melaksanakan penelitian, didapatkan hasil terdapat 11 peserta yang mengikuti tes. Setelah dilaksanakan tes, didapatkan hasil bahwa 82% peserta memahami makna dan pentingnya numerasi; 91% mampu menjelaskan peran penting pemahaman konsep pada pembelajaran matematika; dan 100% peserta mampu menjelaskan numerasi lintas kurikulum dalam pembelajaran di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *1Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1).
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3).
- Astutik, P. (2022). Media Math Manipulative Tentang Konsep Simbol Bilangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membandingkan Jumlah Benda Bagi Siswa SD Kelas I SDN Songgokerto 03 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(3).
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
- Hidayati, V. R., Jufri, A. W., Sukardi, & Amrullah. (2023). Pelatihan Pembimbingan PLP/AM Untuk Penguatan Pembelajaran Numerasi Bagi Guru Sekolah Dasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4).
- Mardia, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Loose Parts dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Se - Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. *Al-Marifah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1).
- Napfiah, S., Yazidah, N. I., & Pebrianti, C. (2023). Penerapan Strategi Belajar Literasi Numerasi Sebagai Bentuk Peningkatan Mutu Baca Dan Hitung Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 20–25.

- Nasiba, U. (2022). Brankas Rahasia: Media Pembelajaran Numerasi Berbasis Berpikir Komputasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.764>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Sanvi, A. H., & Diana, H. A. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Pada Materi Matriks Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32938/jpm.v3i2.2021>
- Winarni, S., Kumalasari, A., Marlina, & Rohati. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Dan Digital Siswa. *Aksioma*, 10(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3345>
- .